

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Pa'dodakam* tidak hanya menjadi ungkapan syukur atas berkat Tuhan dalam panen padi, tetapi juga sebagai cara untuk memperkuat hubungan persekutuan dalam jemaat dan keluarga. Berdasarkan analisis teologi kontekstual model antropologis, Tradisi *Pa'dodakam*, menjadi penguatan makna syukur dan terimah kasih terhadap Tuhan yang telah memberikan hasil panen padi yang dilaksanakan secara komunal dalam jemaat Ebenhaezer Rantepalado.

B. Saran

Penulis memberikan saran kepada:

1. Jemaat Ebenhaezer Rantepalado untuk mempertahankan tradisi *Pa'dodakam*, disarankan agar warga jemaat Ebenhaezer Rantepalado memperkuat pemaknaan dan sejarah tradisi ini kepada generasi muda.
2. Sinode Gereja Toraja Mamasa mendorong jemaat-jemaat untuk mempertahankan warisan budaya dengan melestarikan dan

mengembangkan tradisi yang ada di jemaat mereka agar tradisi tersebut dapat berbaur menjadi ritual dalam gereja.

3. Semua orang, diharapkan adanya penelitian lanjutan dalam tradisi *Pa'dodakam* dengan menggunakan teori yang berbeda serta menggali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini akan memperkaya pemahaman dan memberikan perspektif baru dalam analisis tradisi tersebut.